

# Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna *Software Acosys* pada Perusahaan Klien di PT Ladfanid Konsultindo Batam

Fuji Lestari Sitanggang<sup>1</sup>, Vina Kholisa Dinuka<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam  
E-mail : fujilestari455@gmail.com

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam  
E-mail : vinakholisa@polibatam.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas evaluasi tingkat kepuasan pengguna *software Acosys* pada perusahaan klien di PT Ladfanid Konsultindo Batam. Data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan kepada perusahaan klien PT Ladfanid Konsultindo Batam. Kuesioner yang disebarakan kepada perusahaan klien di PT Ladfanid Konsultindo Batam berjumlah 41 kuesioner. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa PT Ladfanid Konsultindo Batam perlu mempertahankan dan mengembangkan tingkat kepuasan atas 3 variabel yaitu untuk *content*, *accuracy* dan *timeliness*. Variabel *format* dan *ease to use* sebaiknya diperbaiki dengan mengevaluasi sistem dari *software Acosys* agar tingkat kepuasan pengguna *software Acosys* lebih meningkat.

**Kata Kunci :** *Evaluasi Tingkat Kepuasan, Software Acosys, Ladfanid Konsultindo*

## 1. PENDAHULUAN

PT Ladfanid Konsultindo Batam merupakan salah satu perusahaan di Batam yang bergerak dibidang jasa akuntansi, pembukuan, dan manajemen bisnis lainnya serta menjual program atau *software* akuntansi. Dalam banyak praktik ditemukan bahwa ada berbagai macam kendala dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang menggunakan *software* akuntansi. Beberapa kendala yang dialami oleh pengguna *software* akuntansi adalah fitur *software* yang tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta kerumitan dalam mengoperasikan *software* akuntansi sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan penyesuaian dalam menggunakan *software* tersebut. Berdasarkan kendala yang muncul, PT Ladfanid Konsultindo Batam menyediakan *software* akuntansi untuk perusahaan klien dengan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan klien dan ini menjadi hal yang sangat penting dalam perusahaan ini, sehingga perusahaan pengguna dapat mengolah informasi-informasi penting sesuai dengan yang dibutuhkan.

PT Ladfanid Konsultindo Batam meningkatkan kegiatan bisnisnya dengan merekomendasikan, menyediakan dan menjual *software akuntansi* kepada perusahaan klien secara optimal. Sistem informasi dapat diolah menjadi lebih baik, efisien serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan menggunakan *software* akuntansi *Acosys*.

*Acosys* adalah produk *software* akuntansi yang diproduksi oleh PT Ladfanid Konsultindo Batam. PT Ladfanid Konsultindo Batam menyediakan produk *Acosys* sebagai bagian dari kegiatan usaha bisnis

perusahaannya untuk membantu dalam mengelola laporan keuangan perusahaan klien. *Acosys* merupakan *software* akuntansi dan bisnis dengan menggunakan bahasa *software* yang mudah dipahami oleh pengguna dan bermanfaat untuk mengelola laporan keuangan, persediaan barang serta berbagai analisa bisnis lainnya, sehingga perusahaan lebih cepat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, *software Acosys* dapat menyesuaikan fitur sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dikelola perusahaan klien, mulai dari usaha kecil sampai usaha besar. *Software Acosys* juga dapat digunakan dalam berbagai jenis perusahaan seperti perusahaan jasa, dagang, dan usaha penyewaaan dengan menawarkan harga *software* yang wajar.

*Software* akuntansi *Acosys* ini sudah digunakan oleh perusahaan klien dengan berbagai jenis bisnis usaha. Namun, PT Ladfanid Konsultindo Batam belum pernah melakukan evaluasi kepuasan pengguna *software Acosys* oleh klien-kliennya. Hal ini menyebabkan PT Ladfanid Konsultindo Batam tidak dapat mengukur dan menilai kualitas hasil dari operasi sistem informasi akuntansi pada *software Acosys* yang digunakan perusahaan klien. Selain itu, PT Ladfanid Konsultindo Batam tidak dapat menilai apakah *software Acosys* sudah dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan mengetahui adanya perbaikan serta pengembangan yang diperlukan pada *software Acosys*. Berdasarkan evaluasi sistem *Acosys* ini, penulis ingin mengetahui tingkat kepuasan pengguna *software Acosys* pada perusahaan klien di PT Ladfanid Konsultindo Batam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna *Software Acosys* Pada Perusahaan Klien di PT Ladfanid Konsultindo Batam".

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan adalah belum pernah dilakukannya evaluasi tingkat kepuasan pengguna *software Acosys* pada perusahaan klien di PT Ladfanid Konsultindo Batam

## 2. DASAR TEORI

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dapat mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan agar dapat merencanakan, mengendalikan serta mengoperasikan bisnis [1]. Sistem informasi akuntansi meliputi dua elemen yaitu sistem informasi akuntansi pokok dan sistem informasi operasional [2]. Sistem informasi akuntansi pokok terdiri dari:

1. Bukti transaksi (berupa dokumen dan formulir).
2. Catatan akuntansi, meliputi jurnal, buku besar dan buku besar pembantu.
3. Laporan-laporan berupa laporan keuangan dan laporan non-keuangan.

Sedangkan, sistem informasi operasional sebagai elemen kedua terdiri dari:

- 1) Penjualan
- 2) Pengelolaan piutang dagang
- 3) Penerimaan kas
- 4) Pembelian
- 5) Hutang dagang
- 6) Pengeluaran kas
- 7) Penggajian
- 8) Pengelolaan persediaan
- 9) Biaya produksi
- 10) Pengelolaan aktiva tetap

Dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi adalah bagian yang penting untuk menghasilkan laporan yang memuat informasi-informasi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Menyimpan data yang telah dikumpulkan tentang kegiatan atau aktivitas keuangan perusahaan.
2. Pengambilan keputusan hasil dari pemrosesan data menjadi informasi.
3. Melakukan kontrol terhadap semua aspek perusahaan.

Selain itu, menurut referensi [3] kegunaan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan yaitu:

1. Membantu kegiatan rutin perusahaan seperti terkait penjualan dan pembelian
2. Membantu pengambilan keputusan, contohnya manajemen dapat mengetahui produk yang paling laris dan memutuskan untuk menyediakan stok produk lebih banyak serta menyusun strategi dalam memasarkan produk tersebut.

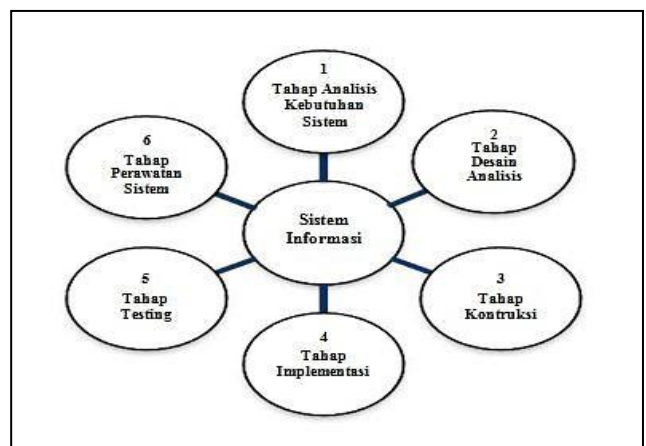
3. Merencanakan dan mengendalikan misalnya informasi anggaran dan biaya standar dapat dibandingkan dengan yang sebenarnya oleh manajemen untuk mengendalikan keuangan perusahaan.
4. Melaksanakan pengendalian internal yang meliputi prosedur dan kebijakan sistem informasi untuk melindungi data keuangan dan aset perusahaan.

Teknologi komputer dapat mendukung sistem informasi akuntansi mulai dari proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengelolaan dan penganalisaan data menjadi lebih cepat, praktis dan efektif dalam menghasilkan informasi keuangan. Sistem akuntansi yang terkomputerisasi adalah kumpulan dari sub-sistem yang membentuk kesatuan yang akan dikembangkan oleh *software* akuntansi [4].

Transaksi yang terjadi dalam perusahaan seperti pembelian, penjualan, pendapatan, biaya, laba, penyusutan aset dan ekuitas dapat diaplikasikan dengan *software* akuntansi. Dari transaksi-transaksi tersebut akan menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas.

### 2.2 System Development Life Cycle

SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah langkah-langkah kegiatan yang digunakan oleh seorang sistem analisiss atau *programmer* agar dapat mengembangkan sebuah sistem informasi serta melibatkan analisiss kebutuhan, validasi, pelatihan dan pemilik sistem [5]. Secara umum, SDLC terdiri dari 6 tahap yaitu analisiss kebutuhan sistem, desain analisiss, kontruksi, implementasi, testing dan perawatan sistem [6]. Gambaran dari tahap-tahap SDLC membentuk sebuah roda yang bergerak dalam melewati setiap proses tahapan.



Sumber: Jurnal Teknologi Informasi Vol.7 No.2

Gambar 1 Tahap-Tahap System Development Life Cycle

Penjelasan dari tahap-tahap SDLC adalah sebagai berikut:

1. Analisisss Kebutuhan Sistem  
Tahap ini dilakukan dengan cara mempelajari dan merencanakan konsep sistem baru. Selain itu, tahap ini juga menyelesaikan permasalahan terkait biaya, waktu dan perbedaan dengan sistem telah ada saat ini.
2. Desain Analisisss  
Tahap desain merupakan hasil dari tahap analisisss kebutuhan sistem yang diuraikan dan digambarkan dalam bentuk tata letak layar, aturan sistem, *input/output* sistem, diagram dan dokumentasi lainnya yang dibutuhkan.
3. Kontruksi  
Tahap kontruksi adalah tahap untuk mengatur bahasa pemograman yang dipilih, membuat dan menghubungkan database dengan sistem. Selain itu, pada tahap ini juga membuat dan membentuk *form-form* sesuai kebutuhan sistem mulai dari *form input*, proses serta *output*.
4. Implementasi Sistem  
Tahap implementasi bertujuan agar mengetahui kesesuaian antara hasil dari susunan kebutuhan operasi sistem dengan implementasi perancangan sistem informasi. Secara keseluruhan tahap Implementasi terdiri dari:
  - a. Merancang implementasi seperti jadwal, estimasi biaya dan tugas implementasi.
  - b. Mengembangkan dan melakukan uji coba sistem mulai dari meneliti pengguna, menentukan kebutuhan pengguna dan instalasi sistem.
  - c. Menyiapkan lokasi, peralatan dan menyusun aktivitas untuk mengimplementasikan sistem
  - d. Menentukan pengguna sistem dan memberikan pelatihan agar dapat menggunakan sistem dengan benar
  - e. Mengumpulkan dan mengolah informasi terkait hasil uji coba sistem, operasi sistem dan prosedur serta bahan pelatihan sistem.
5. *Testing*  
Tahap testing dilaksanakan dengan cara melakukan uji coba sistem menggunakan data yang nyata untuk memperoleh hasil pengujian sistem, mengetahui sistem belum atau sudah dapat digunakan dan mendapatkan evaluasi percobaan sistem. Ada 3 cara dalam melakukan uji coba sistem yaitu:
  - a. Menjalankan langkah-langkah program dengan prosedur yang telah dibuat.
  - b. Menggunakan contoh-contoh data transaksi untuk mengetahui program dapat dioperasikan sesuai harapan.

- c. Menggunakan data transaksi yang sesungguhnya.

#### 6. Perawatan Sistem

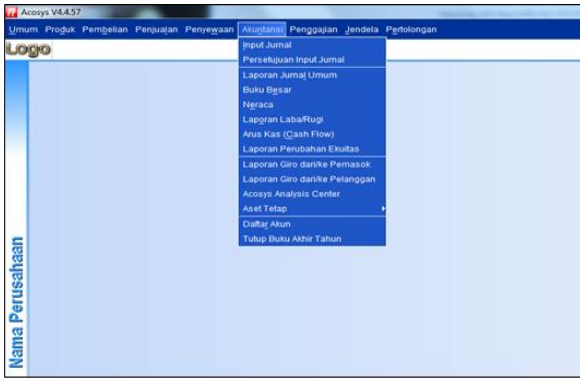
Tahap perawatan sistem merupakan tahap akhir dari SDLC yaitu mengevaluasi semua program berdasarkan hasil dari operasi sistem yang sudah dan belum sesuai dengan rencana serta fungsional sistem sebagaimana mestinya. Selain itu, tahap ini berfungsi untuk meneliti pengembangan sistem informasi berikutnya. Perawatan sistem bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat menggunakan sistem yang benar-benar stabil dan tidak mengalami *error* atau *bug*. Perawatan sistem biasanya berhubungan dengan masa garansi yang diterima pemakai sistem dari pihak pengembang sesuai perjanjian. Alasan perawatan sistem diperlukan yaitu:

- a. Kesalahan pada sistem yang sebelumnya tidak terdeteksi sehingga sistem memerlukan perbaikan.
- b. Permintaan dari pengguna agar dilakukan perubahan terhadap sistem
- c. Faktor dari lingkungan luar
- d. Sistem perlu dikembangkan

### 2.3 Software Acosys

*Software Acosys* merupakan salah satu *software* akuntansi yang diproduksi oleh PT *Acosys Global Data* atau dengan nama komersil adalah *Aztechsoft Int.* yang berada di Indonesia. Pada awal dibuatnya *software Acosys*, nama *software* ini sebelumnya adalah *AGRS*. Seorang programmer yang berasal dari Switzerland bernama Martin Schreiber mengembangkan *software Acosys* menggunakan IDE *open-source* yang bernama *MSEide+MSEgui*. Pada tahun 2001, perusahaan yang menggunakan merek dagang *Aztechsoft Int.* secara resmi mengelola *AGRS*. Pada tahun 2002, nama *AGRS* diganti menjadi *Acosys* versi 1. PT *Acosys Global Data* mengembangkan *software Acosys* sampai dengan *Acosys* versi 4. *Acosys* versi 1 sampai dengan versi 3 hanya dapat digunakan pada sistem windows tetapi, sejak *Acosys* versi 4, *software* akuntansi ini dapat dijalankan pada sistem *windows* dan *linux*.

*Software Acosys* ini bermanfaat dalam memudahkan aktivitas perusahaan dalam pencatatan transaksi penjualan, pembelian, aset tetap, persediaan barang dagang dan lain-lain. Output yang dihasilkan *software Acosys* adalah laporan keuangan seperti laporan laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, arus kas dan analisa rasio. Selain itu, *software Acosys* mampu menghasilkan laporan-laporan terkait penjualan, pembelian, aset tetap, persediaan dan lain-lain.



Gambar 2 Tampilan Software Acosys

### 3. METODOLOGI

#### 3.1. Data dan Sampel Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu kuesioner yang akan dibagikan kepada klien PT Ladfanid Konsultindo Batam yang telah menggunakan *software Acosys*. Jumlah klien PT Ladfanid Konsultindo Batam yang telah menggunakan *software Acosys* dan menjadi sampel penelitian ini berjumlah 41 Perusahaan. Perusahaan klien PT Ladfanid Konsultindo Batam terdiri dari Perusahaan jasa, dagang, ekstraktif, properti, koperasi, Yayasan dan Lembaga keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dikirimkan kepada responden yaitu klien PT Ladfanid Konsultindo Batam. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021. Kuesioner diisi oleh 21 responden pada bulan Maret dan 20 responden pada bulan April 2021. Lama penggunaan *software Acosys* untuk kurang dari 1 tahun diisi oleh 2 responden, 1-3 tahun diisi oleh 15 responden dan lebih dari 3 tahun diisi oleh 24 responden.

#### 3.2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan fakta secara sistematis dan spesifik terhadap objek yang diteliti. Untuk pengukuran data yang diperoleh dari pengisian kuesioner, skala yang digunakan adalah skala likert. Terdapat empat atau lebih pertanyaan dalam skala likert. Kombinasi dari pertanyaan-pertanyaan tersebut membentuk jumlah atau rata-rata nilai dan poin yang menjelaskan sifat individu seperti pengetahuan, sikap serta tindakan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat puas (4), puas (3), tidak puas (2) dan sangat tidak puas (1). Pada penelitian ini tidak menggunakan skala netral. Hal ini disebabkan skala netral memiliki arti ganda yaitu belum dapat memutuskan dan memberikan jawaban atas pertanyaan kuesioner. Selain itu jika tersedia jawaban netral, responden cenderung memberikan jawaban ditengah

jika ragu-ragu dalam memberikan jawaban yaitu puas atau tidak puas sehingga mengurangi informasi dari data penelitian yang diberikan kepada responden. Skala tingkat kepuasan pengguna *software Acosys* adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Tingkat Kepuasan Pengguna Software

Level	Skor (1-5)	Tingkat Kepuasan
1	0-1,5	Sangat Tidak Puas
2	1,5-2,5	Tidak Puas
3	2,5-3,0	Netral
4	3,0-3,5	Puas
5	3,5-4,0	Sangat Puas

Acosys

Sumber: Fitriansyah dan Harris (2018)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi kepuasan pengguna *software Acosys* di PT Ladfanid Konsultindo Batam dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan perusahaan klien dalam menggunakan *software Acosys*. Kuesioner diisi oleh berbagai jenis usaha perusahaan. Berikut ini tabel jumlah responden berdasarkan jenis usaha perusahaan.

Tabel 2 Jenis Usaha Perusahaan Klien Pengguna Software Acosys

Jenis Usaha Perusahaan	Jumlah Responden
Perusahaan jasa	3
Koperasi	5
Lembaga keuangan	1
Perusahaan dagang	18
Perusahaan ekstraktif	5
Perusahaan properti	6
Yayasan	3

Hasil dari 41 kuesioner yang telah dibagikan kepada perusahaan klien di PT Ladfanid Konsultindo Batam diukur berdasarkan tabel 1 skala tingkat kepuasan pengguna *software Acosys*. Mean diperoleh dari jumlah data (skala yang dipilih dikali responden) dibagi banyaknya responden. Level dan Predikat adalah hasil pengukuran berdasarkan tabel 1 skala tingkat kepuasan pengguna *software Acosys*.

Pada masing-masing variabel pengukuran, memiliki jumlah pertanyaan yang berbeda-beda, maka pada tabel 3, menunjukkan jumlah jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Seperti contohnya, pada tabel 3, variabel *content* diukur dengan 4 pertanyaan, sehingga total jawaban yang akan didapatkan pada variabel ini adalah 164 jawaban atau 41 responden x 4 pertanyaan. Dari 164 jawaban ini akan tersebar ke 4 skala pengukuran likert, yaitu 89 jawaban sangat puas,

73 jawaban puas, 2 jawaban tidak puas dan 0 jawaban sangat tidak puas.

Berikut ini adalah tabel hasil pengolahan data kuesioner.

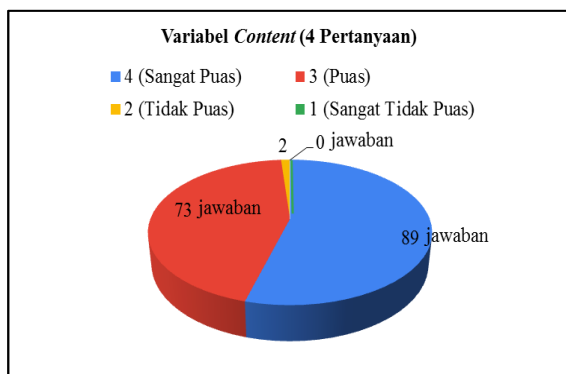
**Tabel 3 Hasil Pengolahan Data Kuesioner Pengguna Software Acosys**

Variabel	Responden				Mean	Level	Predikat
	4 (Sangat Puas)	3 (Puas)	2 (Tidak Puas)	1 (Sangat Tidak Puas)			
Content	89	73	2	0	3,53	5	Sangat Puas
Accuracy	47	33	2	0	3,55	5	Sangat Puas
Format	64	54	5	0	3,48	4	Puas
Ease of Use	54	49	20	0	3,28	4	Puas
Timeliness	94	27	2	0	3,75	5	Sangat Puas

Hasil pengolahan data kuesioner pengguna *software Acosys* per variabel dapat dirincikan sebagai berikut:

#### 4.1. Variabel Content.

Tanggapan responden untuk variabel *content* atas 4 pertanyaan yang diajukan dapat menunjukkan Sangat Puas (skor 4) sebanyak 89 jawaban, Puas (skor 3) sebanyak 73 jawaban, Tidak Puas (skor 2) sebanyak 2 jawaban dan Sangat Tidak Puas (skor 1) sebanyak 0 jawaban. Dari hasil tersebut *mean* yang diperoleh adalah 3,53. Maka tingkat kepuasan responden untuk variabel *content* terhadap *software Acosys* berada di level 5 (Sangat Puas). Berikut ini adalah diagram variabel *content*.



**Gambar 3 Diagram Variabel Content**

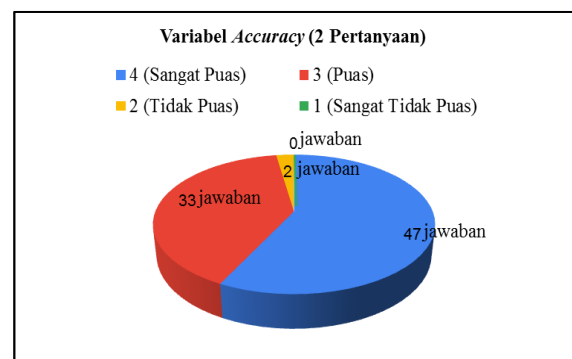
Dalam variabel *content*, terdapat 4 pertanyaan untuk mengukur variabel ini. Beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel ini adalah apakah isi dari informasi fitur atau menu pada *software Acosys* sesuai kebutuhan perusahaan klien; apakah fitur pada menu *software Acosys* mudah difahami dan diingat; dan apakah isi dari informasi laporan keuangan yang dihasilkan dari *software Acosys* sudah lengkap dan jelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui kuesioner yang disebar ke perusahaan klien yang telah menggunakan *software Acosys*, untuk variabel *content* dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh untuk variabel ini adalah 3,53 dimana ini menunjukkan bahwa *software Acosys* mendapat respon sangat puas dari sisi *content*-nya. Artinya, pengguna *software Acosys* dimana dalam penelitian ini adalah klien PT Ladfanid Konsultindo, menilai bahwa fitur/menu yang ada di *software Acosys* mudah untuk difahami dan diingat serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan klien. Selain itu, informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh *software Acosys* juga lengkap dan jelas untuk difahami.

Dalam *System Development Life Cycle* (SDLC), tahapan untuk menentukan atau merancang fitur/menu apa saja yang akan muncul dalam sebuah *software* adalah sebuah hal yang sangat penting. Dimana seharusnya tahapan ini diutamakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan SDLC yang berhubungan dengan variabel *content* adalah tahap 1 Analisa Kebutuhan Sistem dan tahap 2 Desain Analisis. Pada tahap 1, PT Ladfanid Konsultindo mampu untuk menganalisa adanya kebutuhan atas *software Acosys* oleh perusahaan klien. Sedangkan di tahap 2, PT Ladfanid mampu merancang kebutuhan sistem yang diuraikan dalam bentuk tata letak layar, aturan system, dan lain-lain. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dalam kuesioner, yang menunjukkan hasil sangat puas.

#### 4.2. Variabel Accuracy

Tanggapan responden untuk variabel *accuracy* atas 2 pertanyaan yang diajukan dapat menunjukkan Sangat Puas (skor 4) sebanyak 47 jawaban, Puas (skor 3) sebanyak 33 jawaban, Tidak Puas (skor 2) sebanyak 2 jawaban dan Sangat Tidak Puas (skor 1) sebanyak 0 jawaban. Maka *mean* yang diperoleh adalah 3,55. Dari hasil tersebut tingkat kepuasan responden untuk variabel *accuracy* terhadap *software Acosys* berada di level 5 (Sangat Puas). Berikut ini adalah diagram variabel *accuracy*.



**Gambar 4 Diagram Variabel Accuracy**

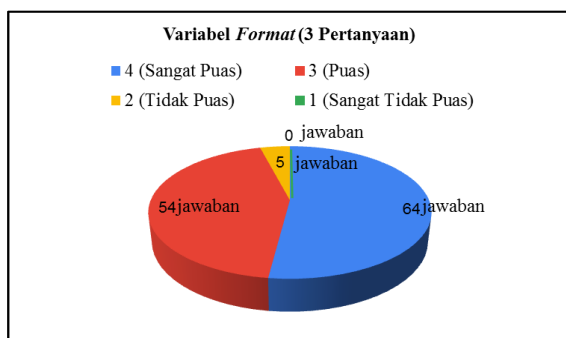
Dalam variabel *accuracy*, terdapat 2 pertanyaan untuk mengukur variabel ini. Beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel ini adalah apakah informasi keuangan sudah ditampilkan dengan akurat dan benar dan apakah setiap menu pada software Acosys yang di klik sudah menampilkan menu yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk variabel *accuracy* dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh untuk variabel ini adalah 3,55 dimana ini menunjukkan bahwa *software Acosys* mendapat respon sangat puas dari sisi *accuracy*-nya. Artinya, pengguna software Acosys dimana dalam penelitian ini adalah klien PT Ladafanid Konsultindo, menilai bahwa informasi keuangan yang dihasilkan dalam software Acosys adalah akurat. Selain itu, perusahaan klien juga menilai bahwa menu-menu yang ada pada software Acosys juga sudah sesuai saat di klik.

Dalam *System Development Life Cycle (SDLC)*, tahapan untuk memastikan fitur/menu apakah telah sesuai dengan kebutuhan pengguna ada di tahap 2 yaitu tahap Desain Analisis. Pada tahapan ini merupakan hasil dari tahap analisis kebutuhan sistem di tahap 1 yang diuraikan dan digambarkan dalam bentuk tata letak layar, aturan sistem, input/output sistem, diagram dan dokumentasi lainnya yang dibutuhkan. PT Ladfanid mampu merancang fitur/menu yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan dari software Acosys juga menunjukkan hasil yang akurat. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dalam kuesioner, yang menunjukkan hasil sangat puas pada variabel *Accuracy*

#### 4.3. Variabel *Format*

Tanggapan responden untuk variabel *format* atas 3 pertanyaan yang diajukan dapat menunjukkan Sangat Puas (skor 4) sebanyak 64 jawaban, Puas (skor 3) sebanyak 54 jawaban, Tidak Puas (skor 2) sebanyak 5 jawaban dan Sangat Tidak Puas (skor 1) sebanyak 0 jawaban. Maka *mean* yang diperoleh adalah 3,48. Dari hasil tersebut tingkat kepuasan responden untuk variabel *format* terhadap *software Acosys* berada di level 4 (Puas). Berikut ini adalah diagram variabel *format*.



Gambar 5 Diagram Variabel *Format*

Pada variabel *format* terdapat 3 pertanyaan untuk mengukur variabel ini. Beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel ini adalah apakah tampilan software Acosys mempunyai pengaturan warna yang menarik; apakah tampilan software Acosys memiliki layout yang memudahkan pengguna dalam mengimplementasikan software; dan apakah tampilan software Acosys mempunyai struktur menu yang mudah untuk dipahami.

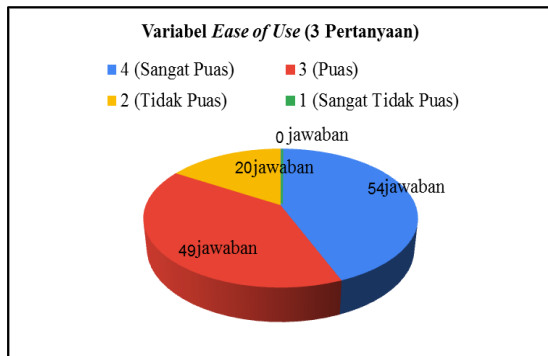
Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk variabel *format* dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh untuk variabel ini adalah 3,48 dimana ini menunjukkan bahwa *software Acosys* mendapat respon puas dari sisi *format*-nya. Artinya pengguna software Acosys menilai bahwa tampilan software Acosys memiliki pengaturan warna yang menarik, memiliki layout dan menu yang mudah untuk difahami oleh pengguna.

Pada variabel *format* ini, terdapat 5 responden yang menjawab tidak puas pada pertanyaan “Desain tampilan software Acosys mempunyai struktur menu yang mudah dipahami”. Artinya masih terdapat 5 pengguna software Acosys yang menilai bahwa struktur desain menu software Acosys belum terlalu mudah untuk difahami, sehingga ini bisa menjadi perhatian PT Ladfanid Konsultindo Batam untuk meningkatkan kualitas software Acosys.

Dalam *System Development Life Cycle (SDLC)*, tahapan untuk memastikan tampilan dan layout software Acosys apakah memudahkan pengguna dalam mengimplementasikannya ada di tahap 2 yaitu tahap Desain Analisis dan tahap 3 yaitu konstruksi. PT Ladfanid mampu merancang layout software yang memudahkan pengguna untuk memahami dan mengimplementasikannya. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dalam kuesioner, yang menunjukkan hasil puas pada variabel *Format*.

#### 4.4. Variabel *Ease of Use*

Tanggapan responden untuk variabel *ease of use* atas 3 pertanyaan yang diajukan dapat menunjukkan Sangat Puas (skor 4) sebanyak 54 jawaban, Puas (skor 3) sebanyak 49 jawaban, Tidak Puas (skor 2) sebanyak 20 jawaban dan Sangat Tidak Puas (skor 1) sebanyak 0 jawaban. Maka *mean* yang diperoleh adalah 3,28. Dari hasil tersebut tingkat kepuasan responden untuk variabel *ease of use* terhadap *software Acosys* berada di level 4 (Puas). Berikut ini adalah diagram variabel *ease of use*.



Gambar 6 Diagram Variabel Ease Of Use

Terdapat 3 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel *ease of use*. Beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel ini adalah apakah Software Acosys mudah dipelajari dan digunakan; Software Acosys mudah dan cepat melakukan akses database tanpa terjadi error; dan apakah Panduan penggunaan software Acosys mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk variabel *ease of use* dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh untuk variabel ini adalah 3,28 dimana ini menunjukkan bahwa *software Acosys* mendapat respon puas dari sisi *ease of use* nya. Artinya pengguna *software Acosys* menilai bahwa *software Acosys* mudah untuk dipelajari dan digunakan didukung dengan adanya panduan penggunaan yang mudah untuk dipahami oleh *user*. Selain itu, pengguna juga menilai bahwa *software Acosys* cepat dalam melakukan akses database tanpa terjadi error.

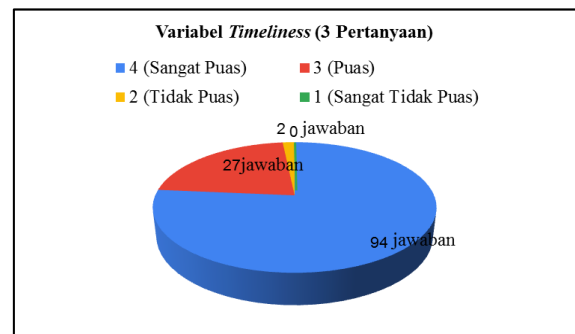
Pada variabel *ease of use* ini, terdapat 20 responden yang menjawab tidak puas untuk 3 pertanyaan yang ditanyakan, dimana 7 orang menilai tidak puas pada pertanyaan kemudahan dalam menggunakan *software Acosys*, 9 orang menilai tidak puas pada pertanyaan kemudahan dan kecepatan *software* dalam mengakses database tanpa terjadi error, dan 4 orang menilai tidak puas pada pertanyaan kemudahan memahami panduan penggunaan *software*. Artinya masih terdapat beberapa pengguna *software Acosys* yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan *software Acosys* ini, sehingga ini bisa menjadi fokus PT Ladfanid Konsultindo Batam untuk merancang *software Acosys* yang lebih *user friendly*.

Dalam *System Development Life Cycle* (SDLC), tahapan untuk memastikan apakah pengguna dapat dengan mudah memahami dan mengimplementasikan *software Acosys* ada di tahap 4 yaitu tahap Implementasi dan tahap 5 yaitu Testing. *Software Acosys* telah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sehingga pengguna mendapatkan kemudahan dalam mengimplementasikan *software* ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dalam

kuesioner, yang menunjukkan hasil puas pada variabel *ease of use*.

#### 4.5. Variabel Timeliness

Tanggapan responden untuk variabel *timeliness* atas 3 pertanyaan yang diajukan dapat menunjukkan Sangat Puas (skor 4) sebanyak 94 jawaban, Puas (skor 3) sebanyak 27 jawaban, Tidak Puas (skor 2) sebanyak 2 jawaban dan Sangat Tidak Puas (skor 1) sebanyak 0 jawaban. Maka *mean* yang diperoleh adalah 3,75. Dari hasil tersebut tingkat kepuasan responden untuk variabel *timeliness* terhadap *software Acosys* berada di level 5 (Sangat Puas).



Berikut ini adalah diagram variabel *timeliness*.

Gambar 7 Diagram Variabel Timeliness

Terdapat 3 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel *timeliness*. Beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel ini adalah apakah Informasi keuangan dibutuhkan oleh pengguna dengan cepat diperoleh melalui *software Acosys*; apakah *software Acosys* selalu menampilkan informasi keuangan terbaru; dan apakah *software Acosys* merespon dengan cepat terhadap penginputan dan pencatatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk variabel *timeliness* dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh untuk variabel ini adalah 3,75 dimana ini menunjukkan bahwa *software Acosys* mendapat respon sangat puas dari sisi *timeliness* nya. Artinya pengguna *software Acosys* menilai bahwa informasi keuangan dapat diperoleh dengan cepat melalui *software Acosys*. Selain itu, *software Acosys* dapat dengan cepat merespon penginputan dan pencatatan yang dilakukan oleh pengguna.

Dalam *System Development Life Cycle* (SDLC), tahapan untuk memastikan apakah pengguna dapat dengan mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi keuangan dari *software Acosys* serta apakah *software Acosys* dapat merespon dengan cepat terhadap adanya penginputan data oleh pengguna ada di tahap 4 yaitu tahap Implementasi dan tahap 5 yaitu Testing. *Software Acosys* telah dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sehingga *software Acosys* dapat merespon dengan baik terhadap adanya penginputan data dan memenuhi variabel *timeliness*. Hal ini

dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dalam kuesioner, yang menunjukkan hasil sangat puas pada variabel *timeliness*.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner pengguna *software Acosys* secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan pengguna sebesar 3,52 yang berada pada level 5 (Sangat Puas). Artinya menurut penilaian responden secara umum terhadap *software Acosys* bisa dikatakan sangat memuaskan. Perusahaan klien dapat terbantu dalam mengolah transaksi ekonomi mereka menjadi laporan keuangan yang berisi informasi yang akurat dan dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan perusahaan klien. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian PT Ladfanid Konsultindo Batam pada masing-masing variabel pengukuran bisa menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kualitas *software Acosys*.

#### 4. KESIMPULAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka diperoleh kesimpulan yaitu tingkat kepuasan pengguna *software Acosys* secara umum berada di level 5 (Sangat Puas) artinya penilaian responden secara umum menilai bahwa *software Acosys* sangat memuaskan bagi pengguna. Tingkat kepuasan untuk variabel *content* berada pada level 5 (Sangat Puas), *accuracy* pada level 5 (Sangat Puas), *format* pada level 4 (Puas), *ease of use* pada level 4 (Puas), dan *timeliness* berada pada level 5 (Sangat Puas).

##### 4.2 Saran

Adapun saran penulis bagi penelitian berikutnya untuk topik yang sama adalah dengan menambahkan variabel pengukuran yang lain yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini, sehingga dapat mengukur tingkat kepuasan pengguna *software Acosys* dari sisi variabel yang lain. Sedangkan masukan bagi PT Ladfanid Konsultindo Batam adalah focus pada beberapa poin yang masih mendapatkan penilaian tidak puas dari pengguna, sehingga hal ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas *software Acosys*. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi kepuasan kepada pengguna *software Acosys* secara berkala agar mengetahui tingkat kepuasan perusahaan klien dan kekurangan *software Acosys*, merencanakan perbaikan sistem serta mengembangkan *software Acosys*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Krismiaji, Lingkup Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2015, pp. 4.
- [2] Mahatmyo, A, Konsep Umum Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar, Yogyakarta: Deepublish., 2014, pp. 9–10.
- [3] TMbooks, Lingkup dan Manfaat SIA, Sistem Informasi Akuntansi- Konsep dan Penerapan, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015, pp. 4.
- [4] Tananjaya, V. A, Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi, Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, vol.1, no.3, pp. 65, May 2012.
- [5] Mulyani, S, Metode dan Teknik Pengembangan Sistem, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Persada, 2016, pp. 24
- [6] Dwanoko, S. Y, *Implementasi Software Development Life Cycle (SDLC)* Dalam Penerapan Pembangunan Aplikasi Perangkat Lunak, Jurnal Teknologi Informasi, vol.7, no.2, pp. 83–86